

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan keberadaan suatu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan tingkat kesehatan bank pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Jawa Barat, dan Banten selama periode 2014 sampai 2016.

B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang telah *go public* di tahun 2014-2016.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Kriteria sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Perusahaan perbankan yang telah *go public*.
2. Perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangannya selama tahun 2014-2016.

3. Perusahaan perbankan yang tergolong dalam Bank Pembangunan Daerah.

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini alat ukur untuk menganalisis tingkat kesehatan bank yaitu dengan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*).

1. *Risk Profile* (Profil Risiko)

Penilaian terhadap faktor profil risiko merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam operasional bank yang dilakukan terhadap 8 (delapan) risiko. Tetapi dalam penelitian ini, peneliti hanya menganalisis 2 (dua) faktor risiko yaitu risiko likuiditas dan risiko kredit.

1) Risiko Kredit

Untuk mengukur risiko kredit menggunakan rasio *Non Performing Loan* (NPL)

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP

Tabel 3.1. Matriks Kriteria Penetapan Peringkat NPL

Kriteria	Peringkat	Keterangan
< 2%	1	Sangat Sehat
$2\% \leq NPL < 5\%$	2	Sehat
$5\% \leq NPL < 8\%$	3	Cukup Sehat
$8\% \leq NPL < 12\%$	4	Kurang Sehat
$NPL \geq 12\%$	5	Tidak Sehat

Sumber: Kodifikasi Penilaian Kesehatan Bank

2) Risiko Likuiditas

Untuk mengukur risiko likuiditas menggunakan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP

Tabel 3.2. Matriks Kriteria Penetapan Peringkat LDR

Kriteria	Peringkat	Keterangan
$\text{LDR} \leq 75\%$	1	Sangat Sehat
$75\% < \text{LDR} \leq 85\%$	2	Sehat
$85\% < \text{LDR} \leq 100\%$	3	Cukup Sehat
$100\% < \text{LDR} \leq 120\%$	4	Kurang Sehat
$\text{LDR} > 120\%$	5	Tidak Sehat

Sumber: Kodifikasi Penilaian Kesehatan Bank

2. *Good Corporate Governance* (GCG)

Menurut Fadhila (2015) dalam menilai pelaksanaan prinsip-prinsip GCG bank dapat melalui *self assessment* pada Laporan Pelaksanaan GCG Perusahaan. Maka dari itu, peneliti menggunakan nilai komposit *self assessment* pelaksanaan GCG sebagai dasar penilaian faktor GCG yang dipublikasikan dalam Laporan Pelaksanaan GCG Bank. *Self assessment GCG di bank mencakup 11 faktor penilaian pelaksanaan GCG dan informasi lainnya yang terkait dengan penerapan GCG bank.*

Tabel 3.3. Perhitungan Komposit *Good Corporate Governance*

No.	Faktor	Bobot (%)
1.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan komisaris	10.00
2.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi	20.00
3.	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite	10.00
4.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah (DPS)	10.00
5.	Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpun dana dan penyaluran dana serta penyaluran jasa	5.00
6.	Penanganan benturan kepentingan	5.00
7.	Penerapan fungsi kepatuhan bank	5.00
8.	Penerapan fungsi audit intern	7.50
9.	Penerapan fungsi audit ekstern	7.50
10.	Batas maksimum penyaluran dana	15.00
11.	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan. Laporan pelaksanaan GCG. Pelaporan internal.	5.00

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15/DPNP

Bank menetapkan nilai komposit hasil dari *self assessment* pelaksanaan GCG dengan menetapkan klasifikasi peringkat komposit berdasarkan kriteria penetapan peringkat GCG berikut.

Tabel 3.4. Matriks Kriteria Penetapan Peringkat GCG

Kriteria	Peringkat	Keterangan
Nilai Komposit <1,5	1	Sangat Baik
$1,5 \leq \text{Nilai Komposit} < 2,5$	2	Baik
$2,5 \leq \text{Nilai Komposit} < 3,5$	3	Cukup Baik
$3,5 \leq \text{Nilai Komposit} < 4,5$	4	Kurang Baik
$4,5 \leq \text{Nilai Komposit} < 5$	5	Tidak Baik

Sumber: Kodifikasi Penilaian Kesehatan Bank

3. *Earnings* (Rentabilitas)

Penilaian terhadap faktor rentabilitas meliputi penilaian terhadap kinerja *earnings*, sumber-sumber *earnings* dan *sustainability earnings* bank. Penilaian yang digunakan untuk menilai *Earnings* (Rentabilitas) dalam penelitian ini ada 2 (dua) rasio yaitu *Return on Assets* (ROA) dan *Net Interest Margin* (NIM)

1) *Return on Assets (ROA)*

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata – rata total aset}} \times 100\%$$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP

Tabel 3.5. Matriks Kriteria Penetapan Peringkat ROA

Kriteria	Peringkat	Keterangan
$ROA > 1,5\%$	1	Sangat Sehat
$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$	2	Sehat
$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	3	Cukup Sehat
$0\% < ROA \leq 0,5\%$	4	Kurang Sehat
$ROA \leq 0\%$	5	Tidak Sehat

Sumber: Kodifikasi Penilaian Kesehatan Bank

2) *Net Interest Margin (NIM)*

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata – rata Aset Produktif}} \times 100\%$$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP

Tabel 3.6. Matriks Kriteria Penetapan Peringkat NIM

Kriteria	Peringkat	Keterangan
$3\% < NIM$	1	Sangat Sehat
$2\% < NIM \leq 3\%$	2	Sehat
$1,5\% < NIM \leq 2\%$	3	Cukup Sehat
$1\% < NIM \leq 1,5\%$	4	Kurang Sehat
$NIM \leq 1\%$	5	Tidak Sehat

Sumber: Kodifikasi Penilaian Kesehatan Bank

4. *Capital (Permodalan)*

Penilaian terhadap faktor permodalan meliputi penilaian terhadap tingkat kecukupan permodalan dan pengelolaan permodalan. Penilaian yang digunakan untuk menilai *Capital* (Permodalan) dalam penelitian ini yaitu menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP

Tabel 3.7. Matriks Kriteria Penetapan Peringkat CAR

Kriteria	Peringkat	Keterangan
$\text{CAR} \geq 11\%$	1	Sangat Sehat
$9,5\% \leq \text{CAR} < 11\%$	2	Sehat
$8\% \leq \text{CAR} < 9,5\%$	3	Cukup Sehat
$6,5\% \leq \text{CAR} < 8\%$	4	Kurang Sehat
$\text{CAR} < 6,5\%$	5	Tidak Sehat

Sumber: Kodifikasi Penilaian Kesehatan Bank

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan. Pengertian data sekunder menurut Sugiyono (2010) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Data diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id dan situs web masing-masing bank.

E. Teknik Perolehan Data

Dalam penelitian ini, teknik perolehan data yang digunakan yaitu dokumentasi. Menurut Sugiyono (2013) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan tahunan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Jawa Barat, dan Banten periode 2014-2016 yang diakses melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id dan situs web masing-masing bank.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan tahapan berikut:

1. Menghitung tingkat kesehatan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Jawa Barat, dan Banten periode 2014-2016 dengan metode RGEC, faktor *risk profile* menggunakan rasio LDR dan NPL, faktor *good corporate governance* menggunakan nilai komposit hasil *self assessment* bank, faktor *earnings* menggunakan rasio ROA dan NIM, sedangkan untuk faktor *capital* menggunakan rasio CAR.
2. Membandingkan tingkat kesehatan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Jawa Barat, dan Banten pada masing-masing faktor RGEC.
3. Menarik kesimpulan Bank Pembangunan Daerah mana yang paling baik ditiap faktor RGEC.